

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Curug Sangereng merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa ini berada di wilayah perkotaan strategis yang dikelilingi berbagai sarana dan prasarana seperti perkantoran, rumah sakit, universitas, hingga pusat perbelanjaan. Oleh karena itu, Desa Curug Sangereng dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi, sehingga beberapa warganya harus bisa beradaptasi dengan kehidupan perkotaan.



Gambar 2.1 Salah Satu Toko Sembako di Desa Curug Sangereng

Saat ini, terdapat sebanyak 14.375 jiwa penduduk di Desa Curug Sangereng. Karena desa terletak di wilayah perkotaan strategis, mayoritas penduduknya memilih untuk bekerja sebagai karyawan swasta. Selain itu, ada juga yang bekerja sebagai pedagang, penyedia jasa, hingga petani. Penduduk di Desa Curug Sangereng rata-rata memiliki penghasilan sekitar 3 juta rupiah hingga 4 juta rupiah per bulannya.

Berdasarkan data yang sudah penulis dapatkan selama melakukan observasi dan juga wawancara kepada ketua PKK Desa Curug Sangereng, Qaimah, penulis

mempelajari bahwa warga di desa masih memiliki sifat solidaritas dan kepedulian yang tinggi terhadap sesama, walaupun dilanda perkembangan teknologi yang pesat. Qaimah menjelaskan kalau situasi desa selalu rukun sehingga jarang sekali terjadi tindakan kejahatan di desa. Warga desa juga selalu antusias dan kompak dalam melaksanakan berbagai kegiatan atau acara yang diselenggarakan di Desa Curug Sangereng. Salah satu kegiatan desa yang rutin dilakukan yaitu kegiatan bercocok tanam. Kegiatan ini dikelola oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) di bawah naungan PKK.



Gambar 2.2 Kegiatan Bercocok Tanam oleh PKK

Terdapat masih banyak sekali warga yang menjalankan hidup secara tradisional dan tidak mengikuti perkembangan zaman yang sudah mengandalkan penggunaan teknologi dalam keseharian. Terkadang ada beberapa warga yang tidak mengetahui adanya kegiatan yang sedang diselenggarakan di desa karena belum bisa memanfaatkan perangkat teknologi seperti *handphone* secara maksimal. Qaimah mengatakan bahwa aparat desa seringkali harus memberitahu secara mulut ke mulut untuk menginformasikan tentang pelaksanaan acara dan kegiatan desa kepada para warga.

2.1.1 Profil Desa

Profil Desa Curug Sangereng selengkapnya akan dijelaskan secara kuantitatif melalui tabel di bawah ini. Data terkait profil desa didapatkan melalui Buku Monografi Desa Curug Sangereng Bulan Februari 2024.

Tabel 2.1 Profil Desa Curug Sangereng

1.	Nama Desa	:	Curug Sangereng
2.	Tahun Pembentukan	:	1983
3.	Nomor Kode Wilayah	:	2006
4.	Nomor Kode Pos	:	15812
5.	Kecamatan	:	Kelapa Dua
6.	Kabupaten/Kota	:	Tangerang
7.	Provinsi	:	Banten
8.	Jumlah Warga	:	14.375 orang
9.	Jumlah Kepala Keluarga	:	3.304 KK
10.	Jenis Pekerjaan	:	Karyawan, pedagang, petani, pertukangan, peternak, penyedia jasa
11.	Penghasilan	:	Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 per bulan

Sumber: Buku Monografi Desa Curug Sangereng (2024)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Berdasarkan kegiatan observasi langsung dan juga wawancara yang dilakukan oleh penulis bersama dengan anggota tim, telah teridentifikasi beberapa potensi dari Desa Curug Sangereng yang bisa dikembangkan untuk kemajuan desa, baik dalam segi fisik, sosial, ekonomi, ataupun lingkungan.

Tabel 2.2 Potensi Wilayah dan Masyarakat Desa Curug Sangereng

Potensi Desa	
Keunikan Desa (<i>USP</i>)	: Desa Curug Sangereng terletak di wilayah perkotaan besar yang strategis. Lingkungan desa dikelilingi oleh beberapa sarana dan prasarana seperti perkantoran, universitas, rumah sakit, hingga tempat perbelanjaan.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (<i>Behaviour</i>)	: Warga desa memiliki rasa solidaritas yang tinggi, selalu kompak dan antusias apabila ada kegiatan kebersamaan antar warga. Selain

		itu, warga memiliki rasa kepedulian terhadap sesama, sehingga setiap keluarga pasti saling kenal satu sama lain.
Keadaan alam/sekitar (<i>Environment</i>)	:	Wilayah desa cukup besar. Banyak perumahan dan pepohonan yang rindang, keadaan lingkungan asri.
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strengths</i>		<i>Weaknesses</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa Curug Sangereng terletak di daerah yang strategis dan dikelilingi oleh berbagai fasilitas yang mampu menunjang untuk perkembangan teknologi. • Warga Desa Curug Sangereng memiliki rasa solidaritas dan juga kekompakan yang tinggi antar sesama warganya. 		<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat desa memiliki kesulitan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi. Beberapa kegiatan di desa masih dilakukan secara tradisional, seperti pencatatan dokumen menggunakan kertas dan pen, dibandingkan memakai aplikasi digital. • Manajemen UMKM tidak dapat terlaksanakan dengan baik karena rendahnya SDM. Rendahnya SDM berakar dari sifat solidaritas warga, mengakibatkan ketidakinginan untuk menambah tenaga kerja, karena semuanya sudah bisa dilakukan sendiri.
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Desa lain jauh dari perkotaan, susah mengakses teknologi dan berbagai fasilitas yang disediakan di perkotaan. 		<ul style="list-style-type: none"> • Desa lain mau mempelajari dan beradaptasi dengan penggunaan teknologi untuk berbagai kebutuhan.